

FAKTA CERITA DAN SARANA CERITA NOVEL MATA DAN RAHASIA PULAU GAPI KARYA OKKY MADASARI

Maura Chaulia, Muhajir, Ahmad Rifai
maura.chaulia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berasal dari permasalahan rendahnya budaya membaca di masyarakat. Minat membaca sangat penting bagi meningkatnya kemampuan berpikir dan pengetahuan. Jenis bacaan karya sastra akhir-akhir ini menjadi sorotan. Karya sastra yang kerap disorot yaitu novel. Penulis memilih novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Mandasari dan menganalisisnya menggunakan fakta cerita dan sarana cerita

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana fakta cerita dan sarana cerita dalam novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Mandasari. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui fakta dan cerita sarana cerita yang termuat dalam novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Mandasari.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi. Teknik untuk menganalisis data menggunakan teknik kualitatif. Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik kualitatif adalah simak, catat, observasi, dan studi pustaka.

Dari analisis akhir yang dilakukan ditemukan fakta cerita dan sarana cerita. Fakta cerita yang termua, yaitu karakter, alur, dan tema. Sarana cerita yang termuat judul, sudut pandang, gaya dan *tone*. Saran yang dapat disampaikan adalah perlu dilakukan penelitian yang sejenis yang juga mengangkat novel atau pun karya sastra lain. Perlu juga untuk mengangkat novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* dengan kajian analisis lain.

Kata kunci: novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*, fakta cerita, sarana cerita

ABSTRACT

This research stems from the problem of the low reading culture in society. Interest in reading is very important for increasing thinking skills and knowledge. The type of reading literary works has recently been in the spotlight. The literary works that are often highlighted are novels. The author chooses the novel Mata and the Secret of Gapi Island by Okky Mandasari and analyzes it using story facts and story tools

The formulation of the problem in this research is how the facts and means of the story in the novel Mata and Secrets of Gapi Island by Okky Mandasari. The purpose of this study is to find out the facts and stories of the means of stories contained in the novel Mata and Secrets of Gapi Island by Okky Mandasari.

The data collection method used in this research is description. Techniques for analyzing data using qualitative techniques. The steps used in the qualitative technique are listening, taking notes, observing, and studying literature.

From the final analysis, the facts of the story and the means of the story were found. The facts of the story are the oldest, namely characters, plots, and themes. The story tool contains the title, point of view, style and tone. Suggestions that can be conveyed are that it is necessary to conduct similar research that also raises novels or other literary works. It is also necessary to raise the novel Mata and Secret of Gapi Island with other analytical studies.

Keywords: the novel Mata and the Secret of Gapi Island, story facts, story tools

PENDAHULUAN

Pada realitas kehidupan, masyarakat memang memiliki kesinambungan dengan perkembangan suatu karya sastra. Aminuddin (2004:63) mengatakan kita tidak dapat mengingkari adanya pengaruh timbal balik antara sastra dengan unsur sosio-kultural. Salah satu jenis karya sastra yang populer yaitu novel. Novel memiliki peminat yang banyak pada hampir seluruh kalangan remaja di Indonesia. Menurut Sayuti (2000:10) novel yang baik menitikberatkan kompleksitas. Munculnya beragam konflik dalam novel akan membuat alur di dalam novel semakin menarik.

Stanton (2019:22-46) membagi analisis pada fiksi meliputi tiga aspek, fakta dan sarana cerita. Fakta cerita memuat karakter, alur, latar, dan tema. Ketiganya bila dirangkum disebut struktur faktual. Sarana cerita yang dapat ditemukan pada cerita, seperti konflik, klimaks, *tone* dan gaya, sedangkan simbolisme dan ironi jarang dihadirkan (Stanton, 2019:51).

Penelitian ini, memilih novel bergenre petualangan berjudul *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*. Novel tersebut, bercerita mengenai Matara yang tidak diterima di SMP favorit, membuatnya sangat terpuruk. Mama menganggap kegagalan anaknya, termasuk kegagalannya sebagai orang tua. Akhirnya keluarga Matara memutuskan untuk berpindah ke timur Indonesia, di Maluku Utara. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui fakta dan sarana cerita dalam novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti, teknik simak, catat, dan studi pustaka. Teknik simak digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami isi di dalam novel. Teknik catat untuk menulis hasil data yang ditemukan. Sedangkan studi pustaka digunakan untuk menambah literasi dan penunjang di dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari dengan menganalisis fakta cerita dan sarana cerita, ditemukan beberapa unsur-unsur tersebut di dalamnya. Berikut pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Fakta Cerita yang Terkandung di dalam Novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*

Analisis pada fakta cerita meliputi karakter, alur, latar dan tema. Kemudian menghubungkan hasil analisis fakta cerita dengan realitas kehidupan di masyarakat. Analisis yang terakhir, yaitu sarana cerita meliputi judul, sudut pandang, gaya, dan *tone*.

a. Karakter

Karakter pada cerita umumnya dipakai dalam dua konteks. Konteks pertama merujuk pada individu-individu yang muncul pada cerita, dan konteks kedua merujuk pada kepentingan, emosi, dan prinsip moral (Stanton, 2019:33).

1) Konteks Pertama

Konteks pertama merujuk pada individu-individu yang muncul dalam cerita (Stanton, 2019:33). Pada novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari yaitu Matara atau Mata.

Matara, nama gadis kecil itu. Orang-orang biasa memanggilnya Mata. Di usianya yang sudah 12 tahun ini, banyak hal dalam hidup sudah bisa ia pahami. Ia tahu dengan jelas, ia dan orangtuanya akan tinggal di tempat ini selamanya (Madasari, 2018:11).

Kutipan di atas menjelaskan karakter Matara adalah seorang anak yang dewasa. Matara dapat memahami kesulitan-kesulitan dalam hidup meskipun tidak sesuai dengan umurnya.

2) Konteks Kedua

Pada konteks kedua karakter merujuk pencampuran berbagai kepentingan, keinginan, emosi, dan prinsip moral dari individu-individu yang tampak (Stanton, 2019:33).

Tokoh Matara ditonjolkan sangat ekspresif, salah satu emosi yang ditunjukkan adalah emosi sedih karena ketakutan. Ia merasa takut sekaligus kasihan kepada orang-orang yang mati tergelepar dan terluka karena Laba-laba. Berikut kutipan kalimat dari kesedihan Matara dan karena banyak orang-orang yang terluka dan mati di benteng.

Kini yang terdengar malah suara tangis Matara yang kian histeris. Matara meraung-raung, ketakutan dan putus asa (Madasari, 2018: 86).

b. Alur

Keberjalanan suatu cerita dapat dilihat dari alur yang dibuat. Dua elemen dasar yang membangun alur adalah konflik dan klimaks (Stanton, 2019:31).

1) Bagian Awal

Novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* memulai cerita pada pengenalan tokoh Matara. Matara baru berpindah dari kota asalnya ke Pulau Gapi, Ternate. Kepindahan tersebut karena orang tuanya pindah tugas pekerjaan dan kegagalan Matara diterima di SMP favorit.

Matara, nama gadis kecil itu. Orang-orang biasa memanggilnya Mata. Di usianya yang sudah 12 tahun ini, banyak hal dalam hidup sudah bisa ia pahami. Ia tahu dengan jelas, ia dan orangtuanya akan tinggal di tempat baru ini selamanya. Atau setidaknya dalam waktu yang sangat lama. Ia akan sekolah di sini, ia harus mencari kawan baru di sini, ia harus kembali mencari hal-hal yang ia senangi di tempat ini. Salah satu hal yang masih belum bisa ia mengerti: Kenapa semua ini harus terjadi? (Madasari, 2018:11).

2) Bagian Tengah

Bagian tengah menampilkan konflik yang dimunculkan dan semakin meningkat serta berkembang sampai nanti pada klimaks. Konflik yang muncul

bermula dari Matara dan keluarganya yang pergi melihat upacara adat di Pulau Gapi.

Tapi kemudian ada yang aneh. Barisan penari itu mulai berantakan. Tariannya tak lagi kompak. Terlihat sebagian barisan tak lagi mengikuti komando (Madasari, 2018:35).

3) Bagian Akhir

Pada bagian akhir, permasalahan yang sudah memanas dan mencapai klimaks. Pada tahap sebelumnya, Laba-laba sudah meredang dan menyerang dan membunuh orang-orang yang menghancurkan benteng. Kini menemukan penyelesaian, dengan ide dari Matara.

“Dengarkan dulu!” seru Matara. Ia tahu Molu dan si Laba-laba tak percaya dengan perkataannya.

“Kita harus datang ke tempat Sultan.”

Mata melangkah mendekati Molu dan si Laba-laba. Ia berbisik di telinga mereka, menceritakan rencana yang akan mereka jalankan (Madasari, 2018:225).

c. Latar

Latar dapat berwujud dekor, waktu-waktu tertentu (hari, bulan, dan tahun), cuaca, atau satu periode sejarah (Stanton, 2019:35).

1) Latar Tempat

Latar tempat dalam *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*, yaitu sebuah pulau kecil wilayah utara, rumah tua, lapangan besar pusat kota, salah satu sisi lapangan, area pelabuhan, warung, benteng, warung Nenek, luar pagar istana, mobil, reruntuhan benteng, dan istana Sultan.

2) Latar Waktu

Latar waktu dalam novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* terjadi pada suatu hari, suatu pagi, setiap hari dari pagi hingga siang, bertahun-tahun, Selasa dan Jumat sore, dua jam pelajaran, pagi harinya, malam hari, hari ini, sore hari, sepanjang malam, sepuluh hari, hari sudah terang, hari sudah gelap, lewat tengah hari, dan pada hari ketujuh.

3) Latar Sosial

Pada novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* latar sosial kerap tercermin dalam kehidupan bermasyarakat di Pulau Gapi. Latar sosial dalam masyarakat dapat berupa adat istiadat, pemakaian bahasa, keyakinan, tradisi, cara berpikir, dan sikap.

d. Tema

Novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* memiliki tema cerita yang mendalam. Tema di dalam novel tersebut adalah mengenai sejarah. Sejarah dan peninggalannya yang telah hampir dilupakan oleh masyarakat di Pulau Gapi.

2. Kaitan Fakta Cerita dalam Novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* Karya Okky Madasari Pada Kehidupan Nyata

Stanton (2019:25) berpendapat pengalaman-pengalaman akan tampak koheren dimata kita karena hukum sebab-akibat yang menghubungkannya. Kaitan tersebut yang membuat unsur faktual cerita memiliki kaitan dengan beberapa realitas yang terjadi di masyarakat.

1) Interaksi Sosial di dalam Novel yang Mengarah pada Kenyataan Mimesis

Soekanto (2012:55) berpendapat bahwa interaksi sosial menyangkut hubungan antar perorangan dan antar kelompok manusia. Realitas yang terjadi yaitu penghormatan kepada pemimpin daerah atau Sultan. Penghormatan tersebut dilakukan seperti halnya seorang raja dengan rakyatnya. Seluruh rakyat yang hadir melambaikan tangan dan melakukan penghormatan dengan membungkuk pada Sultan.

2) Kaitan Karya Sastra dengan Realita Suatu Kenyataan

Pada novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*, realitas sosial yang hadir berasal dari keresahan penulis mengenai problematika sosial yang akhir-akhir ini tengah muncul di masyarakat. Mengenai masyarakat yang mulai acuh tak acuh terhadap sejarah dan pemimpin yang melupakan amanah yang sudah diberikan kepadanya.

3) Realitas Religi yang Dialami Tokoh di dalam Novel

Novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* juga turut menceritakan realitas religi. Bermula dari keinginan Mama Matara akan anaknya yang harus belajar agama dengan baik. Ia memilih guru agama sendiri, yaitu seorang yang sudah agak tua bernama Pak Zul.

3. Sarana Cerita yang Terkandung di dalam Novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*

Stanton (2019:51) mengatakan sarana cerita dapat ditemukan pada cerita seperti konflik, klimaks, *tone*, dan gaya, sedangkan simbolisme dan ironi jarang dihadirkan.

a. Judul

Tokoh Matara juga diberikan keberanian yang luar biasa. Seorang anak kecil, tidak takut ketika keluar rumah setelah azan subuh. Padahal saat itu sudah pasti keadaan di luar masih sangat sepi dan gelap. Keberanian tersebut juga, yang membuatnya tidak takut bahkan berhadapan dengan seekor kucing yang bisa bicara bahasa manusia, dan laba-laba yang bisa memahami bahasa manusia. Melalui uraian tersebut judul *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* dipilih sebagai judul cerita.

b. Sudut Pandang

Sudut pandang yang diambil pengarang dalam novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* adalah sudut pandang orang ketiga-tidak terbatas. Sudut pandang tersebut hadir karena orang ketiga seakan-akan tahu, meskipun tidak hadir di dalam cerita.

c. Gaya dan *Tone*

Gaya bahasa yang terdapat di dalam novel, yaitu personifikasi, alegori, hiperbola, anastrophe, anafora, dan tautotes. *Tone* cerita yang terdapat pada novel yaitu keberanian, emosi, romantisme, dan sarkas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari, maka diperoleh analisis fakta cerita dan sarana cerita. Karakter utama pada novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* adalah Matara. Sedangkan karakter penunjang, yaitu Mama, Papa, Kucing Molu, Laba-laba, Anjing Gama, Sultan, Dokter, Polisi, Dua Anak Laki-laki di Pelabuhan, Pak Zul, Adao, Faida, Dua Buaya Penjaga Tolire, Alfred, Petugas Istana, dan Nenek. Alur yang digunakan dalam novel tersebut menggunakan alur campuran. Latar tempat yang terjadi di dalam novel, yaitu sebuah pulau kecil wilayah utara, lapangan besar pusat kota, warung, benteng, dan reruntuhan benteng. Latar waktu di dalam novel yaitu, bertahun-tahun, malam hari, sepanjang malam, sepuluh hari, hari sudah terang, hari sudah gelap, dan pada hari ketujuh. Latar sosial yang menyangkut kehidupan bermasyarakat Pulau Gapi seperti menjaga tradisi, kepercayaan, dan menjunjung tinggi Sultan sebagai pemangku bumi dan penjaga alam. Tema novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* adalah menjaga dan merawat sejarah dengan baik.

Judul novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*. Sudut pandang yang diambil sudut pandang orang ketiga-tidak terbatas. Gaya bahasa yang terdapat di dalam novel, yaitu personifikasi, alegori, hiperbola, anastrophe, anafora, dan tautotes. *Tone* cerita yang terdapat pada novel yaitu keberanian, emosi, romantisme, dan sarkas.

SARAN

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* memiliki cerita yang unik dan khas. Sangat disayangkan apabila penelitian menggunakan buku tersebut masih sangat sedikit. Sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang mengkaji buku tersebut. Hal tersebut agar penelitian mengenai novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* semakin banyak.
2. Penulis menyadari dalam analisis fakta cerita dan tema *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* memiliki banyak kekurangan. Sehingga akan sangat baik, apabila terdapat penelitian serupa yang akan melengkapi kekurangan yang ada. Sehingga akan memperoleh gambaran yang lebih banyak, tidak hanya dari satu sisi saja. Maka diperlukan penelitian selanjutnya, untuk melengkapi penelitian yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Bandung.
- Aprianti, Widiya, Gede Gunatama, dan Made Sri Indriani. 2015. "Analisis Fakta dan Sarana Cerita dalam Teks Nilai Moral Fabel Siswa Kelas VIII A1 di SMP Negeri 1 Singaraja". Diunduh dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/6602/4501> pada 10 Februari 2021.
- Berdianti, Ika. 2008. *Perjalanan Panjang Sastra Indonesia*. Semarang: Penerbit Alprin.
- Devi, Arda Fitria. 2020. "Satu Hati Tiga Cinta: Konflik Psikologis Tokoh Utama Dalam Novel "Tembang Raras Ing Tepis Ratri" Karya Sunaryata Soemardjo". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari http://lib.unnes.ac.id/42284/1/2601413094_Arda%20Bresca%20Maghfira%20Pasha_Pend.%20B.Jawa.pdf pada 17 Februari 2021.
- Hutagalung, dkk. 2019. "Pengaruh Minat Baca Buku Fiksi Novel Terhadap Karakter Sosial Siswa Kelas XI SMA Kartika 1-2 Medan". Diunduh dari <http://digilib.unimed.ac.id/38954/1/18.%20Fulltext.pdf> pada 15 Maret 2021.
- Ikhtiar, M. Danang. 2019. "Analisis Struktural Novel "Ketika Cinta Harus Bersabar" Karya Nurlaila Zahra". Diunduh dari http://eprints.undip.ac.id/81421/1/JURNAL_M._DANANG_IKHTIAR.pdf pada 17 Februari 2021.
- Kristiana, Deta dkk. 2020. "Fakta Cerita dan Sarana Cerita dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy dan Pengembangannya Sebagai LKPD di MA". Diunduh dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/article/view/21241/14673> pada 10 Februari 2021.
- Kurniawan, Stefanus Toni. 2020. *Analisis Fakta Cerita, Sarana Sastra, dan Tema dalam Cerpen "BROMOCORAH" Karya Mochtar Lubis*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Madasari, Okky. 2018. *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Maemunah, Siti. 2019. *Kohesi Gramatikal dalam Novel Mata dan Rahasia Pulau Gapi Karya Okky Madasari*. Skripsi. Bumiayu: Universitas Peradaban.
- Ngudiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Nendrawati, Fauziah. 2020. "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Jagadhe Kanisthan Karya Tulus Setiyadi: Kajian Psikologi Sastra". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari http://lib.unnes.ac.id/36272/1/2601415097_Optimized.pdf pada 17 Februari 2021.
- Noor, Redyanto. 2007. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Penerbit Fasindo.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sayuti, Suminto A. 2003. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sharaswati, Wiwit Uji. 2009. "Struktur Cerita Novel "Kembang Saka Persi" Karya Soebagijo I.N". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari <http://lib.unnes.ac.id/5467/1/5270.pdf> pada 2 Maret 2021.
- Stanton, Robert. 2019. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sulasih, R. R. Endang Sri. 2016. "Pengaruh Minat Membaca Karya Sastra dan Kreativitas Terhadap Ketrampilan Menulis Novel (Survei Pada Siswa SMK Swasta Pondok Bambu Jakarta Timur)". Diunduh dari <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/viewFile/392/291> pada 15 Maret 2021.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wisono, Roni. 2016. *Analisis Fakta Cerita, Sarana Sastra, dan Tema dalam Kumpulan Cerpen Sepotong Senja untuk Pacarku Karya Seno Gumira Ajidarma*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Padang: Sukabina Press.